

**ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSET TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Samino Hendrianto**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Tangerang**

**ABSTRACT**

*This study aims to examined analysis cash ratio, debt to equity ratio, return on asset, and the effect on dividend payout ratio in mining companies that registered at Indonesian Stock Exchange (IDX) with period observation 2009-2013. Sample techniques used purposive sampling so obtained the sample of the as many as 13 companies. Technique the analysis used in this research was multiple regression. This result showed that variable cash rati had a positive significant effect to dividend payout ratio, debt to equity ratio and return on asset has a negative and significant effect to dividend payout ratio.*

**Keywords: Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio**

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan studi empiris untuk menguji analisis *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2009-2013. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *cash ratio*, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

**Kata kunci: Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Dividend Payout Ratio**

## PENDAHULUAN

Prinsip ekonomi secara umum adalah mencari keuntungan sebesar mungkin dan dapat menekan biaya seminimal mungkin, sehingga produk yang dihasilkan dapat memuaskan para konsumennya. Tujuan perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba sebesar-besarnya, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan demi kemakmuran investornya. Investor makmur apabila pemegang saham memperoleh keuntungan dari setiap lembar saham atas investasi yang ditanamkannya. Keuntungan yang diperoleh dapat berasal dari laba bersih perusahaan dan bisa berasal dari peningkatan harga saham di bursa efek. Meningkatnya harga saham perusahaan berarti meningkatnya nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan yang semakin meningkat mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham dan juga semakin meningkat. Nilai perusahaan pada perusahaan yang *go public* dapat diukur melalui harga pasar sahamnya, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap setiap ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Perekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang

jatuh tempo lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas di pasar modal, para investor memiliki harapan yang besar dari investasi yang dilakukannya, yaitu berupa dividen dan *capital gain*. Investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih antara harga jual saham dengan harga belinya (*capital gain*). Perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan seperti perlunya menahan sebagian laba untuk investasi kembali yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lainnya yang kaitannya dengan kebijakan dividen.

Dividen adalah distribusi yang dapat berbentuk kas, aset lain, bukti-bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham suatu perusahaan sebagai kepemilikan atas sejumlah saham. Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Sartono, 2010). kebijakan deviden telah menjadi satu dari tantangan yang paling sulit bagi para ahli ekonomi keuangan (Bhattacharyya, 2007).

Besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Prosentase dari laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash dividend disebut Dividend Payout Ratio (Andriyani, 2008). Kebijakan dividen menjadi hal yang sangat penting dan diperhatikan oleh para manajer khususnya manajer keuangan. Perusahaan dihadapkan pada dilema, apakah akan membagikan dividen kepada pemegang saham, atau menahan laba untuk kegiatan investasi kembali dalam rangka pengembangan usaha (Okpara, 2010).

Dalam Penelitian ini menggunakan variabel-variabel rasio keuangan dalam memprediksi kebijakan dividen. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen perusahaan. Lopolusi (2013) yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011". Penelitian tersebut menggunakan uji F dan uji t serta metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama tahun 2007-2011. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda terhadap 6 variabel independen, yaitu: Return On Asset (ROA), Quick Ratio, Firm Size, Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Free Cash Flow, sedangkan variabel dependennya adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah Return On Asset (ROA), Quick Ratio, Firm Size, Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Free Cash Flow secara bersama-sama berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Secara parsial, hanya firm size berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR, sedangkan Return On Asset (ROA), Quick Ratio, Debt to Equity Ratio (DER), Growth, dan Free Cash Flow berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut: (1) Apakah *cash ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*; (2) Apakah debt to equity ratio berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*; (3) Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio terhadap *dividend payout*

*ratio* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian penulis diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian adalah sebagai berikut: **Pertama.** Manfaat Teoritis. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan, tambahan wawasan, dan bukti empiris mengenai pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *growth* terhadap kebijakan dividen serta dapat dijadikan

sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut. **Kedua.** Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi pembaca khususnya investor atau para pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapan terhadap dividen yang dibayarkan dan Bagi para pemimpin sebagai pengambil kebijakan di dalam perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan dividen yang akan diambil pada saat diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

## KAJIAN PUSTAKA

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan merupakan hubungan antara agen dan prinsipal biasanya dalam situasi asimetri informasi. Hal ini dapat terjadi karena disebabkan oleh adanya pihak yang mempunyai informasi lebih (agen) dibandingkan dengan pihak lain (prinsipal). Agen lebih banyak memperoleh informasi karena berhubungan langsung dengan operasional perusahaan. Teori keagenan dapat dipandang sebagai model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal* (Yushita, 2010).

Kumalasari (2007), mengungkapkan bahwa teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen perusahaan) dan *principal*

(pemegang saham). Menurut Scott (2015: 454-457), ada beberapa faktor yang mendorong manajer melakukan praktik manajemen laba, yaitu *bonus purposes*, *debt contracts*, *to meet investor's earnings expectations*, dan *stock offerings*.

### **Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)**

Para manajer mempunyai kewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik perusahaan, karena merupakan wujud dari tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk

memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang bila dibandingkan dengan pihak eksternal khususnya pihak investor dan kreditor.

Pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen persaham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai berita yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas pada masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Weston dan Copeland, 2010).

### **Penelitian Terdahulu**

Ahmed dan Javid (2009) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada 320 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange Pakistan pada periode 2001-2006. Adapun variabel-variabel yang dipergunakan untuk memprediksi dividend payout ratio adalah previous dividend payout, net earnings, ownership structure, liquidity, investments opportunities, leverage, dan size of the firms. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel net earnings, ownership structure, investments opportunities, dan size of the firms berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Sutoyo (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Jasa Keuangan”. Penelitian tersebut menggunakan uji F dan uji t serta metode Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 82 perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2002-2006. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda terhadap 6 variabel independen, yaitu: Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Kepemilikan Institutional, Pertumbuhan Perusahaan (Growth), dan Size Perusahaan, sedangkan variabel dependennya adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah ROA, CR, DER, Kepemilikan Institutional, Growth, dan Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPR. Secara parsial, hanya Pertumbuhan Perusahaan (Growth) yang berpengaruh terhadap DPR, sedangkan ROA, CR, DER, Kepemilikan Institutional, dan Size tidak berpengaruh terhadap DPR.

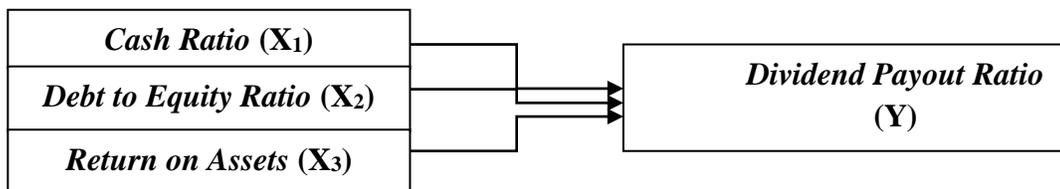
Masdupi (2012) yang berjudul “Pengaruh Insider Ownership, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan uji t serta metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2007. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda terhadap 3 variabel

independen, yaitu: Insider Ownership, DER dan Pertumbuhan Total Assets, sedangkan variabel dependennya adalah Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah insider ownership mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan syariah yang terdaftar di BEI.

**Model Konseptual Penelitian**

Dari latar belakang permasalahan serta tinjauan teoritis yang muncul maka model konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Model Konseptual Penelitian**

**METODE PENELITIAN**

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data-data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008).

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan pertambangan.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan

*purposive sampling*, yang artinya perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur tertentu yang dianggap memiliki kriteria; perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2009-2013, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya untuk periode yang berakhir 31 Desember, dan perusahaan yang membagikan dividen dalam lima tahun berturut-turut dari tahun 2009-2013.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi dengan teknik observasi non partisipan, yaitu dengan cara

membaca, mengamati, mencatat serta mempelajari uraian buku-buku, jurnal-jurnal akuntansi dan bisnis, ICMD

serta mengunduh data dan informasi dari situs-situs internet yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif pengujian pengaruh *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset*

terhadap *dividend payout ratio* disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cash Ratio	65	.01	141.00	3.1800	17.40896
Debt to Equity Ratio	65	-.39	3.95	1.0614	.92602
Return On Asset	65	-16.50	65.60	13.1802	13.48205
Dividend Payout Ratio	65	.00	5.46	.4004	.72088
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil perhitungan terdiri dari 13 perusahaan pertambahan dengan sampel masing-masing variable sebanyak 65 pengamatan, nilai rata-rata *cash ratio* (X1) sebesar 3.1800 dengan standar deviasi 17.40896, jarak antara nilai minimum dan maximum dari *cash ratio* (X1) dimana nilai minimum sebesar 0, 01 dan nilai maksimum sebesar 141.00. Nilai rata-rata *debt to equity ratio* (X2) sebesar 1.0614 dengan standar deviasi 0,92602, jarak antara nilai minimum dan maximum dari *debt to equity ratio* (X2) dimana nilai minimum sebesar -0,39 dan nilai maksimum sebesar 3,95.

Nilai rata-rata *return on asset* (X3) sebesar 0,1336 dengan standar deviasi 13.48205, jarak antara nilai minimum dan maximum dari *return on asset* (X3) dimana nilai minimum sebesar -16.50 dan nilai maksimum sebesar 65.60.

### Uji Asumsi Klasik. Uji Normalitas

Tujuan Uji normalitas untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Statistik uji yang digunakan untuk menguji normalitas adalah *One - Sample Kolmogorov – Smirnov (K-S) Test* seperti yang ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut berikut:

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**

		Cash Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset
N		65	65	65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3.1800	1.0614	13.1802

	Std. Deviation	17.40896	.92602	13.48205
Most Extreme Differences	Absolute	.428	.165	.132
	Positive	.427	.165	.125
	Negative	-.428	-.155	-.132
Test Statistic		.428	.165	.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.007 <sup>c</sup>

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan tingkat signifikansi *Cash Ratio* sebesar 0,00, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,00, dan *Return On Asset* sebesar 0,007. Signifikansi ketiga variable tersebut menunjukkan lebih kecil dari angka 0,05, maka penulis menyimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki distribusi data normal.

### Uji Multikoliner

Tujuan Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Hasil uji

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) seperti yang ditunjukkan pada table 3.

Hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel, nilai *tolerance* yaitu *cash ratio* (X1) = 0,519, *debt to equity ratio* (X2) = 0,826, dan *return on asset* (X3) = 0,008, yang merupakan variabel bebas, karena nilai *variance inflation factor* (VIF) = 1.

Kesimpulannya, nilai *tolerance* lebih kecil dari nilai *variance inflation factor* (VIF) berarti tidak ada multikolineritas antarvariabel bebas.

**Tabel 3**  
**Uji Multikolinearitas**

		Cash Ratio	Debt to Equity Ratio	Return On Asset
Cash Ratio	Pearson Correlation	1	.028	.081
	Sig. (2-tailed)		.826	.519
	N	65	65	65
Debt to Equity Ratio	Pearson Correlation	.028	1	-.324**
	Sig. (2-tailed)	.826		.008
	N	65	65	65
Return On Asset	Pearson Correlation	.081	-.324**	1
	Sig. (2-tailed)	.519	.008	
	N	65	65	65

### Uji Autokorelasi

Tujuan Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t

dengan kesalahan pada perioda t-1. Untuk dapat mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW). Hasil uji DW dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.778	.33931	1.983

Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi Adjusted R Square = 0,778 dan nilai Durbin-Watson = 1,983. Penulis menyimpulkan bahwa pengujian penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa variabel *cash ratio* (X1) sebesar 0.036, *debt to equity ratio* (X2) sebesar -0,020, dan *return on asset* (X3) sebesar 0.004 berpengaruh pada nilai absolut residual yaitu ketiga variable lebih kecil 0,05 berarti model regresi tersebut heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.254	.088		2.882	.005
	Cash Ratio	.036	.002	.879	14.864	.000
	Debt to Equity Ratio	-.020	.048	-.026	-.410	.683
	Return On Asset	.004	.003	.073	1.167	.248

**Uji Kelayakan Model . Uji Koefisien Determinasi**

Tujuan Uji koefisien determinasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada

korelasi antara kesalahan pengganggu pada perioda t dengan kesalahan pada perioda t-1. Untuk dapat mengetahui adanya autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson (DW).

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 <sup>a</sup>	.789	.778	.33931	1.983

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 sebesar 0,778. Hal ini

menunjukkan bahwa *cash ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* tidak pengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio* yang dapat diterangkan oleh model *summary* yaitu sebesar

77,8% sedangkan sisanya sebesar 22,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### Uji Signifikansi F

Tujuan Uji signifikansi f adalah untuk mengetahui pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Uji signifikansi f dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Table 7**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.235	3	8.745	75.956	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.023	61	.115		
	Total	33.259	64			

Hasil analisis dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 75,956 dengan probabilitas 0,00 atau 0%, karena probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *dividend payout ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic t. Uji statistic t bertujuan untuk mengetahui masing-masing variable *cash ratio*, *debt to equity*, dan *return on asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hasil uji t dapat dilihat pada table 8 sebagai berikut:

**Table 8**  
**Hasil Perhitungan Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.254	.088		2.882	.005
	Cash Ratio	.036	.002	.879	14.864	.000
	Debt to Equity Ratio	-.020	.048	-.026	-.410	.683
	Return On Asset	.004	.003	.073	1.167	.248

Dari Tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  
 $DPR = 0,254 + 0,036CR - 0,020DER + 1,004ROA + \epsilon$

### Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan table hasil

perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih kecil dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar 0,683. Karena nilai t hitung lebih besar

dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan.

#### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji t dapat dilihat nilai signifikansi hitung sebesar 0,248. Karena nilai t hitung lebih besar dari angka signifikan 0,05 yang merupakan angka derajat kepercayaan

### **SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan.** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan variabel *debt to equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2009 – 2013.

**Saran.** (1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain, sehingga dapat diketahui faktor-faktor

lain yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*; (2) Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan keseluruhan populasi di Bursa Efek Indonesia sehingga lebih mewakili perhitungan secara signifikan; (3) Penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan ruang lingkup penelitian yang lebih luas ke jenis-jenis industri lainnya, sehingga dapat diketahui perbedaan-perbedaan hasil penelitian dari jenis-jenis industri yang berbeda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Al-Haddad, Waseem, Salleh Al-Sorqan, Sukairi – Musa, dan Mahmood - Nur. 2011. “ The Effect of Dividend Policy Stability on the Performance of Banking Sector Listed on Amman Stock Exchange”. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 1 No. 5; May 2011

- Appanan, Santhi dan Lee Wei Sim. 2011. "A Study on Leading Determinants of Dividend Policy in Malaysia Listed Companies for Food Industry Under Consumer Product Sector". *2nd International Conference on Business and Economic Research (2nd ICBER 2011) Proceeding*
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu.
- Amidu, Mohammed, and Joshua Abor, 2006, "Determinants of Dividend Payout Ratios in Ghana," *The Journal of Risk Finance*, Vol. 7, No.2, pp.136-145.
- Andriyani, Maria. 2008. "Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Investment Opportunity Set (IOS)*, dan *Profitability* terhadap Kebijakan Dividen" Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Ang, Robbert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Edisi 1, Mediasoft Indonesia.
- Anil,K and Kapoor,S. 2008. "Determinant of Dividend Payout Ratio-An Study of Indian Information Technology Sector". *International Research Journal of Finance and Economics*.p. 63-71.
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta :ANDI.
- Baroroh, Ali. 2013. *Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21*. Kompas Gramedia
- Bhattaacharyya, N. (2007). Dividend Policy: A Review. *Managerial Finance*, 33 (1), 4-13.
- Belle, Nonna. <http://nonnababybelle.blogspot.com/2012/05/akuntansi-untuk-dividen.html>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2013
- Chasanah, Amalia Nur. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada Perusahaan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia (Perbandingan pada Perusahaan yang Sebagian Sahamnya Dimiliki oleh Manajemen dan yang Tidak Dimiliki oleh Manajemen). *Tesis*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Daryoko, Martyanto Wahyu dan Ardiani Ika S. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SOLUSI*. Vol.8, No.4, Hal : 21-35
- Deitiana, Tita. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pembayaran Dividen Kas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, Hal: 57-64
- Damayanti,S dan Achyani,F (2006). Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen *Payout Ratio*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.1 April. p.51-62.
- EuroJournals Publishing, Inc. 2009 Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Gill, Amarjit, Nahum Biger, dan Rajendra Tibrewala. 2010. "Determinants of Dividend Payout Ratios: Evidence from United States. *The Open Business Journal*, 2010, 3, 8-14.

- Hafeez, Ahmed dan Attiya Y. Javid. 2009. "The Determinants of Dividend Policy in Pakistan". International Research Journal of Finance and Economics. ISSN 1450-2887 Issue 29 (2009).
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyaning dan Lely Fera Triani. 2009. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 5, No. 2, Hal : 49-54
- Hermuningsih, Sri. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan yang *Go Public* di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, Hal : 47-62
- IBM SPSS 22 Statistik Viewer
- IQSR Journal of Business and Management (IQSRJBM). 2012. Alam Zahangir. MD dan Hossain Emdad Mohammad. *Dividend Police: A Comparative Study of UK and Bangladesh Based Companies*. Bangladesh 2012
- Jogiyanto. 2007. Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Yogyakarta: BPFE.
- Kadir, Abdul. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kebijakan Dividen pada Perusahaan *Credit Agencies Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, Hal : 10-20
- Kimmel Kieso, Weygandt. *Financial Accounting (IFRS Edition)*. Wiley
- Lubis, Yeti Meliany. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. *Tesis*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Lopolusi, Ita. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur yang Terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2, No. 1, Hal : 1-18
- Masdupi, Erni. 2012. Pengaruh *Insider Ownership*, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economac*. Vol. 12, No. 1, Hal : 9-14
- Michell. 2007. Pengaruh *Profitability* dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No.1,. Hal: 9-17. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Okpara, Godwin Chigozie. 2010. "A Diagnosis of the Determinant of Dividend Payout Policy in Nigeria: A Factor Analytical Approach". American Journal of Scientific Research, ISSN 1450-223X Issue 8(2010), pp.57-67.
- Prihantoro. 2003. Estimasi Pengaruh *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8, No. 1, Hal : 7-14.
- Puspita, Fira. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007). *Tesis*. Semarang : Universitas Depongoro.

- Hidayat, Taufik dan Siregar, Rudy Azhary. 2014. Pengaruh *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio, Size Perusahaan, Earning Per Share, dan Current ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Akuntansi*. 2014, Vol. 17. No. 01
- Rahmat. 2013. *Statistika Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia
- Scott, W.R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Ontario: Prentice Hall Canada Inc.
- Sudarsi, Sri. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 9, No.1, Hal: 76-88
- Sulastris dan Harmadi. 2009. Analisis Pengaruh *Return On Investment, Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Asset, Earning Per Share, dan Investment Opportunity Set* Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Fokus Manajerial*. Vol. 7, No.1, Hal : 57-63
- Sartono, Agus. 2010. manajemen Keuangan "Teori dan Aplikasi". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Song, Xiaoping. (2011). *The Relationship Between Dividend Policy and Stock Price Volatility – A Canadian Study. (A Research Project Submitted in Partial Fulfillment of The Requirements for the Degree of Master of Finance, Saint Mary's University, Canada)*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kesebelas. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto. 2014. *Statistika Deskriptif*. Yogyakarta. CAPS
- Sutoyo, dkk. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 15, No. 1, Hal: 76-83. Yogyakarta : UPN Veteran.
- Tanti, Ida Yulias. 2012. Pengaruh Likuiditas, DER, Profitabilitas, dan EPS Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 Periode 2008-2010. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 2, No. 2, Hal : 113-128
- Tihendradi, Cornelius. 2012. *Step by step SPSS 20 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta. Andi
- Ureechan. 2011. <http://ureechan.wordpress.com/2011/07/14/variabel-penelitian-definisi-operasional-dan-skala-data/>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2013
- Wicaksana, I Gede Ananditha. 2012. Pengaruh *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset* Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Widoyono & Mita Kusnendar Putri. 2011. Analisa Dampak Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Deviden Kas (Studi Kasus di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *BENEFIT Jurnal manajemen dan Bisnis*. Vol.15 No.2, Hal : 169-176
- Yushita, Amanita Novi. 2010. *Earnings Management* dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII. No. 1, Hal : 53-62.